

EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) UNTUK KARANG TARUNA KELURAHAN DALUNG KOTA SERANG

David Limanan¹, Bruce Edbert², Brian Albert Gaofman³, Ismi Ikrima Maharani⁴
& Devqa Nur Septiana⁵

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: davidl@fk.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: bruce.405200015@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: brian.alb3rt@yahoo.com

⁴Program Studi Sarjana Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: ismi.405210010@stu.untar.ac.id

⁵Program Studi Sarjana Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: devqa.405210034@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

First aid is a type of care that is given immediately to a person who is injured or suddenly becomes ill. The right first aid can make the difference between life and death, recovery time and disability. Accidents can happen anywhere and anytime, so everyone must be able to provide proper first aid according to the victim's condition, so everyone needs to be given training in first aid, especially for karang taruna. The purpose of this activity is to increase the knowledge of Dulang karang taruna about first aid and to be able to apply it in everyday life. The service activity begins with a coordination meeting with the community service implementation team, the results of the meeting determine that first aid education activities will be held on May 15, 2023, a pre-test and post-test were carried out with a questionnaire containing questions on the characteristics of the respondents and knowledge about first aid. The first aid educational outreach activities were attended by 39 youth cadres consisting of 3 men and 36 women, which took place according to plan and were well organized. The results of the pre-test average score were 63.59 and the post-test average score was 81.28, so there was an increase in the knowledge of participants who took part in educational activities by 21.77%. This activity can be carried out routinely so that participants are able to perform first aid and in the end the mortality and disability rates can be reduced.

Keywords: First aid, Knowledge, Karang Taruna.

ABSTRAK

Pertolongan pertama adalah jenis perawatan yang diberikan secara segera pada orang yang mengalami cedera atau mendadak sakit. Pertolongan pertama yang diberikan secara tepat dapat memberikan perbedaan antara hidup dan mati, waktu pemulihan dan kecacatan. Kecelakaan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, sehingga setiap orang harus dapat memberikan pertolongan pertama yang tepat dan sesuai dengan keadaan korban, sehingga semua orang perlu diberikan pelatihan dalam pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) terlebih pada kader karang taruna yang merupakan penggerak suatu desa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader karang taruna desa Dulang tentang pertolongan pertama pada kecelakaan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian dimulai dengan rapat koordinasi dengan tim pelaksana pengabdian, hasil rapat ditetapkan kegiatan edukasi P3K dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023 serta sebelum dan sesudah edukasi dilakukan pretest dan post-test dengan kuesioner yang berisi pertanyaan karakteristik responden dan pengetahuan mengenai P3K. Kegiatan penyuluhan edukasi P3K diikuti oleh 39 kader karang taruna yang terdiri dari 3 laki-laki dan 36 perempuan dapat berlangsung sesuai rencana dan diselenggarakan dengan baik. Hasil nilai rata-rata pretest sebesar 63,59 dan nilai rata-rata posttest adalah 81,28, maka terjadi peningkatan pengetahuan peserta yang mengikuti kegiatan edukasi sebesar 21,77%. Kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin agar peserta mampu melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan pada akhirnya angka kematian dan kecacatan dapat ditekan.

Kata Kunci: P3K, Pengetahuan, Karang Taruna

1. PENDAHULUAN

Pertolongan pertama adalah jenis perawatan yang harus diberikan secara segera pada orang yang mengalami cedera atau mendadak sakit. Pertolongan pertama ini hanya bersifat sementara dan tidak dapat menggantikan perawatan medis yang tepat. Pertolongan pertama hanya memberi bantuan yang bersifat sementara sampai mendapatkan perawatan dari tenaga medis yang kompeten, jika perlu, atau sampai kesempatan pulih tanpa perawatan medis terpenuhi. (Saubers,2008) (Anggraini, 2018) Pertolongan pertama yang diberikan secara tepat dapat memberikan perbedaan antara hidup dan mati, dapat juga antara pemulihan yang cepat dan rawat inap di rumah sakit yang lama, atau antara kecacatan yang bersifat sementara dan permanen. (Thygerson, 2016), (Tambipi,2020) Kecelakaan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, sehingga setiap orang harus dapat memberikan pertolongan pertama yang tepat dan sesuai dengan keadaan korban, sehingga semua orang perlu diberikan pelatihan dalam pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup, bahkan dapat dikatakan tidak memiliki pengetahuan dalam pertolongan pertama pada kecelakaan. (Saputra,2019) Karang taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang menjadi wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/kelurahan yang bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. (Pratama, 2018) Sehingga karang taruna diharapkan dapat menjadi suatu kelompok yang mampu membantu masyarakat dilingkungannya.

Karang taruna suatu daerah harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan, selain dapat membantu orang lain, juga diharapkan mampu menyebarkan pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan bagi masyarakat sekitarnya. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlunya dilakukan kegiatan edukasi kesehatan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan bagi karang taruna khususnya karang taruna desa Dulang kota Serang. Jenis pelatihan yang diberikan berupa pertolongan pertama pada luka terbuka, memar, keseleo, luka bakar, dan balut membalut serta pemeriksaan tekanan darah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader karang taruna desa Dulang tentang pertolongan pertama pada kecelakaan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Solusi dari kurang dan tidak meratanya pengetahuan tentang pertolongan pertama yang dihadapi adalah dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan bagi karang taruna kelurahan Dalung kota Serang. Materi yang diberikan adalah pengertian P3K, perawatan luka, perawatan lebab, keterampilan balut membalut, luka bakar, keseleo, dan juga cara pengukuran tekanan darah yang baik dan benar. Edukasi terkait P3K ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta yang menghadiri kegiatan ini, dan peserta dapat menyerap ilmu yang disampaikan sehingga bermanfaat bagi peserta dalam kehidupan sehari-harinya dan juga orang-orang disekitarnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan rapat koordinasi dengan semua pihak yang terlibat terutama pihak kelurahan Dulang. Hasil rapat menetapkan kegiatan edukasi PTM diabetes mellitus diadakan pada tanggal 15 April 2023. Hasil rapat koordinasi juga menetapkan bahwa sebelum dan sesudah edukasi P3K dilakukan pretest dan post-test dengan menggunakan quesioner yang berisi pertanyaan tentang karekteristik responden dan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai pengetahuan dasar mengenai P3K. Kegiatan pretes dan postes dilakukan dengan tujuan menilai tingkat pengetahuan dan wawasan responden sebelum dan sesudah edukasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi P3K dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 08.00-14.00 dengan total peserta yang hadir sebanyak 39 peserta, yang terdiri dari 3 responden laki-laki dan 36 responden perempuan (gambar 1), hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan pada hari sabtu dan banyak kader laki-laki yang masih masuk kerja. Responden berusia antara 19-60 tahun, dengan latar belakang pendidikan terbanyak adalah SMA/SMK (72%), dan latar pekerjaan paling banyak ibu rumah tangga (59%) (gambar 2). Hasil rata-rata nilai pretest sebesar 63,59 dan rata-rata nilai posttest adalah 81,28, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta yang mengikuti kegiatan edukasi sebesar 21,77% (gambar 3).

Bila dilihat dari latar belakang pendidikan, kader memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, akan tetapi pengetahuan mengenai P3K masih kurang. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pengenalan mengenai P3K pada institusi pendidikan, yang mana harusnya pengetahuan P3K ini sudah dimiliki dari usia yang muda, golongan usia ini merupakan golongan yang paling banyak berinteraksi dengan Masyarakat. Jumlah soal pretest dan posttest yang dibuat oleh tim pengabdian sebanyak 10 soal dan soal pretest-posttest sama bentuknya. Peningkatan yang cukup besar dari hasil posttest, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Gambar 1

Perbandingan Jenis Kelamin Peserta Edukasi



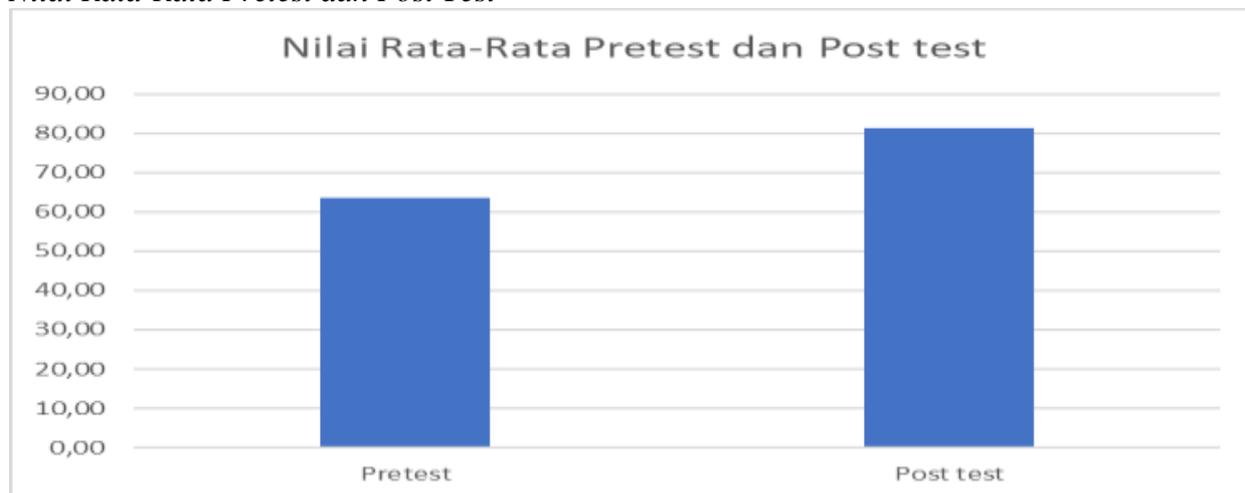
Gambar 2

Perbandingan Latar Belakang Pendidikan dan Pekerjaan Peserta Edukasi P3K



Gambar 3

Nilai Rata-Rata Pretest dan Post Test



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi P3K dilaksanakan tanggal 15 Mei 2023 pukul 08.00-14.00 dengan total peserta yang hadir sebanyak 39 peserta, yang terdiri dari 3 responden laki-laki dan 36 responden perempuan. Hasil rata-rata nilai pretest sebesar 63,59 dan rata-rata nilai posttest adalah 81,28, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta yang mengikuti kegiatan edukasi sebesar 21,77%. Kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin agar peserta mampu melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan pada akhirnya angka kematian dan kecacatan dapat ditekan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNTAR atas pendanaan dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh peserta yang telah mengikuti kegiatan edukasi kesehatan ini. Terima kasih kami sampaikan juga kepada Panitia SENAPENMAS yang telah memberikan kesempatan untuk kami berpartisipasi pada kegiatan SENAPENMAS 2023.

REFERENSI

- Anggraini NA, Mufidah A, Putro DS, Permatasari IS, Putra INA, Hidayat MA, et.al. Pendidikan kesehatan pertolongan pertama pada kecelakaan pada masyarakat di kelurahan Dandangan. *Journal of Community Engagement in Health*. 2018;1(2):21-24
- Pratama FF, Rahmat. Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*.2018;5(2):170-179
- Saputra PA, Arsani NLKA, Lestari NMSD. Pendampingan pertolongan pertama pada kecelakaan pada siswa SMA WISATA DARMA di Desa Lembongan. *Jurnal Widya Laksana*. 2019;8(1):91-95
- Saubers, Nadine. 2008. *The Everything First Aid Book*, Adams Media, Massachusetts. USA
- Tambipi FJ, Multazam A, Ikhtiar M. (Penerapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Kontruksi Kapal di Kota Makasar. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*. 2020;1(2):6-106
- Thygerson, A. (2016). *Pertolongan Pertama (Kelima)*. Penerbit Erlangga.